

# Peningkatan Partisipasi Usaha Kecil dan Mikro dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 dan Pencapaian Target SDGs Nomor 3 di Kelurahan Tampan

ALFAJRI; GADING BAGUS PRAKASA; FERY FERNANDO; AFRAH VASNINA;  
AULIA RAHMATIKA; ELIYATUL NAZILAH; VANNY NUR DELIMA HABSI

Universitas Abdurrah  
Jln Riau Ujung, No.73 Pekanbaru. Telp. 0761 (38762)  
E-mail : alfajri@univrab.ac.id

**Abstract:** The spread of the Covid-19 Pandemic has not shown any signs of a significant decline, both in Riau Province and in Pekanbaru City. Therefore, it takes various extra efforts carried out by multi-stakeholders, including higher education institution through its community service activity, to work in collaboration with the government to specifically impede the spread of Covid-19 and in general, achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) number 3 (Good Health and Well Being). The method applied in this community service activity was counseling and dialogue to increase knowledge, awareness, and most importantly the participation of small and micro enterprises workers and owners as partners in this community service activity to prevent the spread of Covid-19. Before this community service activity, the level of discipline and compliance of the workers and the owners of the four partner restaurants was very low due to negligence reasons. After the implementation of the community service activity, there has been an increase in the participation of partners in carrying out the Covid-19 health protocol and achieving SDGs number 3 target.

**Keywords:** Covid-19, Health Protocol, SDGs, Participation, Community Service.

Menurut gugus tugas Covid-19 Provinsi Riau dan Kota Pekanbaru, kondisi Pandemi Covid-19 semakin parah terjadi di Kota Pekanbaru (Pemerintah Provinsi Riau, 2020; Pemerintah Kota Pekanbaru, 2020). Meski demikian usaha kecil dan mikro dengan jenis usaha rumah makan di Kelurahan Tampan, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru belum disiplin melaksanakan protokol kesehatan yang telah disampaikan oleh pemerintah terkait pencegahan dan penanggulangan COVID-19 (Kementerian Kesehatan, 2020). Beberapa temuan pelanggaran protokol kesehatan yang dijumpai pada saat survey di lokasi usaha kecil dan mikro, yaitu empat rumah makan yang menjadi mitra kelompok pengabdian Universitas Abdurrah. Beberapa pelanggaran tersebut diantaranya, para pekerja dan pemilik rumah makan terlihat tidak menggunakan masker atau *face-shield* baik saat melayani ataupun tidak sedang melayani konsumen. Empat rumah makan mitra tersebut juga ditemukan belum menyediakan fasilitas

cuci tangan khusus dengan air mengalir yang dilengkapi dengan sabun.

Pelanggaran lainnya yang dijumpai saat survey di lokasi mitra adalah belum adanya *hand-sanitizer* yang seharusnya disediakan oleh pengusaha rumah makan, mengingat aktivitas usaha mereka bersifat kontak langsung antara penjual dan konsumen. Penataan posisi meja makan konsumen pada rumah makan-rumah makan mitra dimaksud juga belum memenuhi standar *physical distancing*, yaitu belum ditanya jarak standar sesuai peraturan pola hidup baru yakni 1-2 meter (Kementerian Kesehatan, 2020; Centre for Tropical Medicine, 2020; Fitriati dkk, 2020). Selain itu, upaya menjaga kebersihan secara umum oleh para mitra juga masih rendah, hal ini diindikasikan oleh minimnya penyemprotan disinfektan secara berkala, termasuk minimnya pengelolaan kebersihan sanitasi sarana penunjang rumah makan, seperti toilet umum dan tempat pembuangan sampah.

Analisa situasi diatas dapat memberikan gambaran bahwa situasi empat rumah makan mitra ini tentu berpotensi menjadi *cluster* baru penyebaran Covid-19 di Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru dan tidak sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau disebut juga dengan istilah *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 3, yaitu “Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan” (UN Sustainable Development Goals, 2020a). Oleh sebab itu tanpa adanya partisipasi, maka dapat diperkirakan bahwa protokol kesehatan tidak akan dijalankan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, maka penting bagi semua pihak untuk memahami makna dari partisipasi agar upaya pencegahan penyebaran covid-19 dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Menurut Budiono (2005), partisipasi memiliki makna sebagai “peran serta, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan bersama-sama orang lain guna mencapai tujuan tertentu”. Peneliti lainnya, Isbandi (2007) mendefinisikan bahwa partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam proses identifikasi masalah dan potensi yang ada, pemilihan alternatif keputusan terkait solusi, pelaksanaan upaya pemecahan masalah, serta keterlibatan dalam pelaksanaan evaluasi terkait perubahan yang diharapkan. Sedangkan Soerjono Soekanto (1993) berpandangan bahwa partisipasi adalah proses identifikasi atau menjadi peserta, bisa juga bermakna sebagai suatu proses komunikasi atau kegiatan yang dilaksanakan secara bersama dalam situasi sosial tertentu. Nikmatullah (1991) menyatakan bahwa partisipasi sosial adalah keterlibatan dalam suatu kegiatan sosial dilaksanakan agar terwujudnya kepentingan bersama.

## METODE

Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk penyuluhan yaitu ceramah dan dialog dengan mitra pengabdian. Adapun usaha kecil dan

mikro yang menjadi mitra pengabdian adalah empat rumah makan diantaranya Warung Gibran, Rumah Makan Sari Bundo, Warung Ayam Penyet LAA TANSA, Rumah Makan Merasuk. Lokasi empat rumah makan mitra ini berada disekitar Kampus Universitas Abdurrah, tepat nya di Kelurahan Tampan, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan terdiri dari survey lokasi mitra dan persiapan sarana prasana pendukung. Kegiatan survey ini dilakukan untuk membangun komunikasi dengan para mitra, sekaligus menganalisa dan memahami situasi dan kondisi di lapangan agar dapat dapat memberikan solusi terbaik. Adapun sarana dan parasarana pendukung yang disiapkan meliputi paket Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) meliputi *hand sanitizer*, masker dan sabun cuci tangan cair serta poster Delapan Jurus Jitu Menghalau Covid-19 yang akan ditempelkan dilokasi rumah makan para mitra. Tahapan terakhir adalah evaluasi, termasuk penyusunan laporan dan publikasi jurnal.

## HASIL

Para peserta pengabdian berkomitmen untuk mengupayakan agar partisipasi para mitra usaha mikro dan kecil serta konsumen dapat terlaksana secara efektif dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ditempuh melalui beberapa tahapan seperti yang dijelaskan pada poin metode pelaksanaan. Pada tahapan persiapan telah dilaksanakan survey lokasi mitra untuk menjalin komunikasi dan mengidentifikasi masalah yang ada. Kemudian, setelah analisa masalah terlaksana, para peserta pengabdian menyiapkan semua sarana dan prasarana pendukung yang akan diserahkan kepada mitra pengabdian, yaitu berupa paket PHBS. Peserta pengabdian juga

melaksanakan penelitian sederhana terkait upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dengan mengupas berbagai referensi untuk dijadikan panduan dalam mendesain poster berjudul Delapan Trik Jitu Halau Covid-19.



Gambar 1. Desain Poster oleh

Peserta Pengabdian

Pada saat pelaksanaan program utama pengabdian, peserta pengabdian kembali mengulang penyampaian terkait upaya pencegahan Covid-19 yang telah disampaikan pada saat melakukan survey lokasi dan situasi mitra. Para pemilik dan pekerja rumah makan diajak kembali untuk disiplin dan patuh menerapkan protokol kesehatan Covid-19 sembari berpesan agar mereka juga berpartisipasi aktif dengan cara menjadi contoh atau teladan bagi para konsumennya dan juga terhadap masyarakat umum dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Disamping itu, para peserta pengabdian juga menyerahkan paket PHBS sebagai sarana pendukung seperti masker, sabun cuci tangan, *hand sanitizer*, serta poster untuk ditempelkan pada semua rumah makan mitra guna mencegah penyebaran Covid-19 dan mencapai target TPB nomor 3, yaitu Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan”.



Gambar 2. Penyerahan Paket PHBS di RM Merasuk oleh Peserta Pengabdian



Gambar.3 Penyerahan Paket PHBS di RM Ayam Penyet Laa Tansa oleh Peserta Pengabdian

Adapun beberapa kondisi yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah agar seluruh rumah makan mitra dapat melaksanakan hal-hal sebagai berikut ini. Pertama, diharapkan agar semua pihak, khususnya para pekerja dan pemilik rumah makan mitra disiplin dan patuh menjalankan protokol kesehatan COVID-19 seperti memakai masker, mencuci tangan secara teratur atau menggunakan *hand sanitizer*, serta mengatur konsumen agar tidak berkerumun. Selain itu, diharapkan juga agar para pekerja dan pemilik rumah makan berpartisipasi mengajak masyarakat agar disiplin dan patuh dalam menjalankan protokol kesehatan Covid-19. Peserta pengabdian mengingatkan kembali kepada para mitra bahwa salah satu metode paling efektif bagi mitra dalam mengajak dan menghimbau masyarakat untuk berpartisipasi adalah dengan cara menjadi

contoh disiplin dan memfasilitasi konsumen dengan berbagai sarana penunjang agar dapat melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 dengan baik dan benar. Sarana-sarana penunjang seperti, tempat cuci tangan dengan air mengalir dan sabun cuci tangan cair harus tersedia bagi para pekerja dan konsumen.

Adapun hasil dialog dengan mitra pada saat kegiatan pengabdian ini dapat dipahami bahwa para pemilik dan pekerja pada empat rumah makan mitra sebenarnya ingin berpartisipasi dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Namun, disebabkan karena rendahnya pengetahuan dan kesadaran, maka hal ini berdampak terhadap belum adanya pembiasaan untuk menjalankan perilaku pola hidup baru (new normal). Dampaknya, para mitrapun terjebak dalam kelalaian. Setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan, empat rumah makan mitra ini mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta pengabdian masyarakat Universitas Abdurrah yang telah memberikan penyuluhan dan menyerahkan paket PBHS. Bagi para mitra pengabdian ini, paket PHBS yang telah diserahkan dianggap sebagai sarana motivasi dalam menjalankan disiplin protokol kesehatan Covid-19. Pada akhir penyuluhan, para peserta pengabdian ingin memastikan agar pesan dan dialog saat penyuluhan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hilang begitu saja. Oleh sebab itu, peserta pengabdian meminta izin agar diberi kesempatan untuk langsung menempelkan poster terkait Covid-19.



Gambar 4. Penempelan Poster oleh Peserta Pengabdian di RM Sari Bundo



Gambar 5. Penempelan Poster oleh Peserta Pengabdian di RM Warung Gibran

## PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, para mitra pengabdian yaitu usaha kecil dan mikro yang terdiri dari empat rumah makan mitra di Kelurahan Tampan, Kecamatan Payung Sekaki terlihat antusias dan menyambut positif kegiatan ini. Para peserta pengabdian menyaksikan adanya peningkatan pengetahuan, kesadaran dan itikad baik dari para mitra untuk turut berpartisipasi dalam pencegahan penyebaran covid-19 secara khusus dan berupaya mencapai target TPB nomor 3, “Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan”. Adapun terkait belum dilaksanakannya protokol kesehatan covid-19, para mitra mengakui bahwa ada unsur kelalaian, namun dengan adanya pengabdian masyarakat ini, para mitra menjadi termotivasi agar mulai disiplin dalam menjalankan protokol Covid-19.

Temuan para peserta pengabdian bahwa ada faktor internal dan eksternal yang menyebabkan kelalaian para mitra dalam menjalankan protokol kesehatan. Faktor internal adalah karena rendahnya pengetahuan dan kesadaran, sedangkan faktor eksternal adalah disebabkan karena belum adanya interaksi dengan pihak luar yang berperan memberi peringatan kepada para mitra. Pada tahapan ini, para peserta pengabdian berpandangan bahwa upaya penyuluhan, interaksi-dialog, pelatihan-serta upaya pendampingan dan pemberdayaan, jika diperlukan-, dapat

meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mencapai suatu tujuan atau pun target dari kebijakan dan/atau program pembangunan. Hal ini dapat diaplikasikan dalam menyelesaikan berbagai persoalan terkait rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai isu-isu atau program-program pembangunan, tidak hanya pada program atau isu pencegahan penyebaran Covid-19 tapi juga secara umum bisa dikaitkan dengan upaya pencapaian target TPB nomor 3, “Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan” atau enam belas target TPB lainnya (UN Sustainable Development Goals, 2020b).

Selain itu, para peserta pengabdian juga berpandangan bahwa perhatian seluruh institusi pendidikan tinggi terhadap lingkungan disekitarnya harus terus ditingkatkan dari tahun ke tahun. Hal ini sangatlah penting, terlebih pada saat pandemi COVID-19 ini, mengingat bahwa pendidikan tinggi seperti Universitas dan institusi pendidikan tinggi yang sederajat lainnya merupakan salah pemangku kepentingan dalam pembangunan untuk menyelesaikan berbagai persoalan bangsa dan negara. Kepedulian pendidikan tinggi tentunya tidak hanya secara teoritis, tetapi juga pada tataran kegiatan praktek seperti aktivitas kegiatan pengabdian masyarakat. Jika kepedulian terhadap masyarakat sekitar tidak tampak dan tidak dirasakan oleh penduduk sekitar, maka dikhawatirkan bahwa institusi pendidikan tinggi adalah menara gading yang tidak mampu menyentuh dan menyelai masalah yang ada ditengah-tengah masyarakat, namun hanya berperan pada tataran teori. Para peserta pengabdian ini dan mitra-mitranya berharap agar pemerintah mampu menjadi jangkar bagi peningkatan partisipasi, sinergi dan kolaborasi antara pemangku kepentingan yang ada, baik itu pihak pendidikan tinggi, dunia bisnis-swasta, media, organisasi masyarakat sipil dan masyarakat pada umumnya dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang ada, khususnya terkait isu pandemi COVID-19 ini

## SIMPULAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk keresahan para anggota pengabdian terkait isu TPB nomor 3, yaitu “Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan” dan khususnya berkenaan dengan adanya potensi penyebaran covid-19 pada usaha kecil dan mikro yaitu empat rumah makan mitra pengabdian di sekitar lingkungan Universitas Abdurrah dan Kota Pekanbaru pada umumnya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19 pada empat rumah makan mitra, serta mendukung upaya global dalam pencapaian target TPB nomor 3, yakni “Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan”.

Sebelum kegiatan pengabdian, tingkat kedisiplinan dan kepatuhan para pekerja serta pemilik pada empat rumah makan mitra sangatlah rendah karena alasan kelalaian. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk penyuluhan, interaksi-dialog dan pemberian bantuan sarana dan prasarana pendukung terlihat terjadinya peningkatan pengetahuan, kesadaran dan partisipasi para mitra dalam menjalankan disiplin protokol kesehatan Covid-19 secara khusus dan mencapai target TPB nomor 3 secara umum.

## DAFTAR RUJUKAN

- Budiono, 2005, Kamus Ilmiah Populer Internasional. Alumni Surabaya.
- Centre for Tropical Medicine, 2020, “Buku Saku Desa Tangguh”, Universitas Gajah Mada. <[https://covid19.patikab.go.id/v2/download/buku\\_saku\\_desa\\_tangguh\\_COVID-19.pdf](https://covid19.patikab.go.id/v2/download/buku_saku_desa_tangguh_COVID-19.pdf)>, diakses 25 Agustus 2020
- Fitriati, Rachma; Modjo, Robiana; Bachtiar, Adang; Lestari, Fatma, 2020, “Buku Saku Desa Tangguh Bencana Lawan COVID-19”. Direktorat Jenderal Bina

- Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri. <<https://4life.id/wp-content/uploads/2020/08/Buku-Saku-Desa-Tangguh-COVID-19-PBL-1-dan-cover-10-compressed-4life.pdf>>, diakses 25 Agustus 2020
- UN Sustainable Development Goals, 2020b, “17 Goals to Transform Our World” <https://www.un.org/sustainabledevelopment/>, diakses 5 September 2020
- Isbandi, Rukminto Adi, “Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan. Depok: Fisip UI Press 2007
- Kementerian Kesehatan, 2020, “Pedoman P2 Covid-19 Revisi 5”, <[file:///C:/Users/user/Downloads/R EV-05\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_13\\_Juli\\_2020\\_1.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/R%20EV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020_1.pdf)>, di akses 5 September 2020
- Nikmatullah, Dewangga, ‘Partisipasi Pemimpin Desa dalam Pembinaan Kelompok Tai di Rawa Srigi, Lampung Selatan: Badan Penelitian Universitas Gadjah Mada, 1991.
- Pemerintah Kota Pekanbaru, 2020, “Layanan Tanggap Darurat Covid-19 Pekanbaru”. <<https://ppc-19.pekanbaru.go.id/>>, diakses 5 September 2020
- Pemerintah Provinsi Riau, 2020, “Update COVID-19 Provinsi Riau”. <<https://corona.riau.go.id/>>, diakses 5 September 2020
- Soekanto, Sarjono, 2004, Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- UN Sustainable Development Goals, 2020a, “Goal 3: Ensure Healthy Lives and Promote Well-Being for All Ages. <https://www.un.org/sustainabledevelopment/health/>, diakses 5 Septmber 2020